



# Sultan Minta PDIN Jamin Standarisasi & Kualitas Produk

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X meminta kepada pengelola Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) untuk terus memperhatikan dan menjamin standarisasi serta kualitas produk yang masuk ke PDIN. Selain itu, PDIN juga diminta agar manajemen organisasi disusun dengan baik. Gubernur DIY, Sri Sultan

HB X mengatakan, Yogyakarta memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang fashion. Namun, kedepan produk-produk fashion harus mampu naik kelas. Misalnya dengan menyematkan merek pada produk fashion. Sehingga lebih dapat membranding dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, Sultan menegaskan, perlu adanya kolaborasi, terutama dengan pelaku Usaha Mikro Kecil

**“ Tak hanya itu, Jogja juga memiliki kedekatan dengan pusat perkembangan industri sebagai acuan tren.**

**Tri Karyadi Riyanto Raharjo**  
Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Yogyakarta

Menengah (UMKM). Hal itu, di karenakan fashion tidak hanya terbatas dengan pakaian saja. Namun fashion juga meliputi, aksesoris, sepatu, tas, dan masih banyak lagi. “Potensi ada, tapi kebersa- maannya ada atau tidak? Di Yogyakarta ada produk pabrik yang

dieksport. Tapi kan hanya dijahit dan dikirimkan sesuai pesanan buyer,” terang Sultan di Gedung PDIN Yogyakarta, kemarin. Padahal, lanjut Sultan, fashion yang saat ini dibutuhkan harus dengan desain yang menarik. Sehingga, ketika dipasarkan lev- elnya akan meningkat. Dengan itu perlu adanya kualitas dan diberi merek supaya mempun- yai harga yang lebih tinggi.

■ Baca **SULTAN...** Hal II



**FOKUS:** Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat berfoto bersama usai melakukan pertemuan di PDIN Kota Yogyakarta, kemarin.

## Sultan Minta PDIN Jamin Standarisasi & Kualitas Produk

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengungkap- kan, dipilihnya Kota Yogyakarta menjadi lokasi Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) adalah hal yang tepat. Karena, menurutnya Kota Yogyakarta memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kreatif. “Tak hanya itu, Jogja juga memiliki kedekatan dengan pusat perkembangan industri se- bagai acuan tren,” ungkapnya.

Kepala Disperinkop UKM yang kerap disapa Totok juga menambahkan, dengan kedek- atan itu, nantinya akan memper- mudah akses bagi *buyer* nasional maupun internasional. Sehingga akan mendukung Kota Yogyakar- ta menuju Kota Fashion Dunia. Ia menambahkan, akan ada tiga produk yang menjadi fokus pengembangan di PDIN. Ket- iganya adalah produk fashion, logam dan perikanan. Ketiganya dipilih karena dipercaya memili- ki potensi bisnis yang besar.

Dalam perkembangannya Totok menyebutkan, akan ada berbagai tantangan. Misalnya, semakin kompetitifnya sektor industri. Sehingga memerlukan inovasi dalam bidang desain. Tujuannya, agar produk Industri Kecil Menengah (IKM) mampu naik kelas hingga ke pasar inter- nasional. “Perbedaan cara berfikir juga menjadi tantangan dalam mengembangkan desain,” tegasnya. Lanjutnya, PDIN nantinya tak hanya sebatas menjadi tempat pameran saja. Ada berbagai ke-

giatan yang bisa dilaksanakan di sini. Seperti workshop, bimtek, hingga gelaran event. Pada tahun 2023, pihaknya fokus membangun kesadaran masyarakat akan keberadaan PDIN. Tahun 2024 PDIN akan fokus melakukan riset dan pengembangan. “Sementara di tahun 2025 mu- lai menjangkau pelaku industri seluruh Indonesia dan memper- temukan pelaku industri den- gan buyer di dalam maupun luar negeri,” pungkasnya. (cr5/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005